

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi merupakan salah satu penyebab paling penting dari kematian dini karena erat kaitannya dengan resiko penyakit kardiovaskuler. Banyak penderita hipertensi yang tidak mengetahui penyebab serta menganggap ringan penyakit hipertensi karena tidak adanya tanda dan gejala atau penyakit yang membunuh secara diam-diam atau terselubung (Komaling, 2013).

World Health Organization (WHO, 2013) memperkirakan 1 milyar penduduk di dunia menderita penyakit hipertensi dan diprediksi pada tahun 2025 ada sekitar 29% jiwa di dunia yang akan menderita penyakit hipertensi. Prevalensi penyakit hipertensi rata-rata pada penduduk usia 18 tahun ke atas sebesar 25,8%, namun cakupan kasus oleh tenaga kesehatan hanya sebesar 36,8% dari total penderita yang diperkirakan dan sisanya tidak terdiagnosis dengan baik di masyarakat (Kemenkes RI., 2013). Sedangkan prevalensi penyakit ini di Propinsi Jawa Timur sebesar 26,2% masih melebihi prevalensi nasional (Kemenkes RI., 2013). Data Riskesdas tahun 2013, menunjukkan proporsi aktivitas fisik penduduk yang tergolong kurang aktif di Indonesia sebesar 26,1%. Dari seluruh propinsi di Indonesia terdapat 22 propinsi yang aktivitas fisik penduduknya tergolong kurang aktif dengan proporsi di atas rerata nasional, termasuk di Propinsi Jawa Timur yaitu sebesar 33,9% (Kemenkes, RI., 2013). Adapun jumlah penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas

Kangayan sepanjang tahun 2015 sebanyak 814 pada laki-laki dan 865 pada wanita. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan pada bulan januari- april 2016 didapatkan hasil data sebanyak 83 penderita hipertensi yang terbagi atas 45 penderita hipertensi primer dan 38 sekunder. 45 penderita hipertensi dimana 28 (62%) berjenis kelamin perempuan dan 17 (38%) orang berjenis kelamin laki-laki . dari 25 orang di dapatkan 15 orang berat badanya di atas 60 kg dan berusia diatas 55 tahun dan 13 orang memiliki riwayat keturunan hipertensi.

Hipertensi bisa mengakibatkan komplikasi pada beberapa organ, salah satunya pada organ jantung dimana berfungsi untuk memompa darah ke berbagai jaringan atau organ tubuh. Pada mulanya jantung berusaha menyesuaikan diri atau berkompensasi dengan hipertensi. Kompensasi tersebut menimbulkan penebalan otot-otot jantung sehingga organ jantung membesar dan kerja jantung tidak optimal. Adanya hipertensi dalam diri seseorang dapat menyebabkan kerusakan organ ginjal. Kerusakan ginjal akibat hipertensi bisa timbul secara akut (mendadak) dan kronik (menahun). Serta dampak yang terjadi pada organ otak, dimana hipertensi merupakan faktor resiko terjadinya stroke, baik stroke jenis pendarahan ataupun stroke jenis infark (sumbatan). Selain itu, hipertensi dapat menyebabkan lepasnya plak dari dinding pembuluh darah dan menyumbat pembuluh darah di otak. Dan mata merupakan salah satu organ target hipertensi. Kerusakan pada mata dapat mengakibatkan kebutaan. Nilai tekanan darah tinggi dapat menyebabkan kerusakan retina mata baik secara mendadak atau menahun.

Penyebab hipertensi sangat beragam. Pada hipertensi primer penyebabnya antara lain adalah faktor genetik/keturunan, dimana faktor

genetik/keturunan memiliki pengaruh besar terhadap timbulnya hipertensi. Ciri perseorangan (jenis kelamin), dimana laki-laki mempunyai resiko lebih besar terkena hipertensi dibanding wanita, hal ini disebabkan oleh gaya hidup yang kurang baik seperti merokok, alkohol dan banyak minum obat-obatan. Usia juga mempunyai peran yang sangat besar terhadap terjadinya hipertensi, penambahan usia akan meningkatkan resiko hipertensi pada seseorang. Resiko hipertensi meningkat seiring dengan bertambahnya usia, terutama pada pria diatas usia 45 tahun dan wanita berusia diatas 55 tahun. Pertambahan usia pada umumnya dapat meningkatkan tekanan sistolik, sedangkan tekanan distoliknya tetap normal atau rendah (Afiah, 2009). Kegemukan atau obesitas akan memperberat beban kerja jantung untuk memompa darah. Organ-organ vital lain juga mendapatkan beban akibat banyaknya timbunan lemak di dalam tubuh. Akhirnya, semua kondisi tersebut saling terkait sehingga menimbulkan hipertensi dan berbagai penyakit (Gunawan, 2007). Faktor genetik juga dapat menyebabkan hipertensi walaupun tidak secara langsung namun tingkat sensitifitasnya terhadap NaCl (garam) dimana respon tekanan darah manusia terhadap garam dapat diturunkan (*salt sensitivity*) (Sadaruddin, 2010).

Dari uraian diatas, sangat diperlukan adanya pendekatan ke masyarakat oleh pelayan kesehatan untuk menambah tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penyakit terutama hipertensi, dan pentingnya diadakan penyuluhan kesehatan untuk mencegah angka kesakitan dan kematian akibat hipertensi, serta perlunya diadakan program pengecekan tekanan darah secara berkala.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan, maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti ”Identifikasi Faktor Penyebab Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kangayan Kec. Kangayan Kab. Sumenep“.

1.2 Rumusan Masalah

Mengidentifikasi Faktor Penyebab Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kangayan Kab. Sumenep.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk Mengidentifikasi Faktor Penyebab Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kangayan Kab. Sumenep.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi faktor Usia penyebab hipertensi.
2. Mengidentifikasi faktor berat badan penyebab hipertensi.
3. Mengidentifikasi faktor genetik penyebab hipertensi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Menambah wawasan pengetahuan dibidang kesehatan, khususnya dalam Mengidentifikasi Faktor Penyebab hipertensi di Puskesmas Kangayan Kec. Kangayan Kab. Sumenep.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Pelayanan Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui Faktor Penyebab Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kangayan Kec. Kangayan Kab. Sumenep.

b. Bagi Peneliti

Sebagai bentuk asuhan keperawatan, khususnya dalam mengetahui penyebab hipertensi.

c. Bagi Responden

Diharapkan responden mengetahui faktor yang menyebabkan hipertensi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar untuk peneliti selanjutnya dalam meneliti masalah terkait hipertensi.